



**MENTERI PERTANIAN
REPUBLIK INDONESIA**

**KEPUTUSAN MENTERI PERTANIAN
NOMOR : 1365/Kpts/SR.120/10/2008**

TENTANG

**PELEPASAN TEBU KLON PL 54
SEBAGAI VARIETAS UNGGUL DENGAN NAMA KENTUNG**

DENGAN RAHMAT TUHAN YANG MAHA ESA

MENTERI PERTANIAN,

- Menimbang** :
- a. bahwa dalam rangka usaha meningkatkan produksi dan mutu tebu/gula, varietas unggul mempunyai peranan penting;
 - b. bahwa tebu klon PL 54 dengan nama Kentung mempunyai keunggulan dibanding dengan varietas lainnya dalam hal ketahanan kering, produktivitas dan rendemen yang lebih baik, toleran terhadap penggerek pucuk, penggerek batang, tahan penyakit mosaik, blendok, pokkahbung dan luka api;
 - c. bahwa berdasarkan hal tersebut diatas, dipandang perlu untuk melepas tebu klon PL 54 dengan nama Kentung sebagai varietas unggul.
- Mengingat** :
1. Undang-Undang Nomor 12 Tahun 1992 tentang Sistem Budidaya Tanaman (Lembaran Negara Tahun 1992 Nomor 46, Tambahan Lembaran Negara Nomor 3478);
 2. Undang-Undang Nomor 29 Tahun 2000 tentang Perlindungan Varietas Tanaman (Lembaran Negara Tahun 2000 Nomor 24, Tambahan Lembaran Negara Nomor 4043);
 3. Undang-Undang Nomor 18 Tahun 2004 tentang Perkebunan (Lembaran Negara Nomor 411);
 4. Peraturan Pemerintah Nomor 44 Tahun 1995 tentang Perbenihan Tanaman (Lembaran Negara Tahun 1995 Nomor 85, Tambahan Lembaran Negara Nomor 3616);
 5. Keputusan Presiden Nomor 27 Tahun 1971 tentang Badan Benih Nasional;
 6. Keputusan Presiden Nomor 187/M Tahun 2004 tentang Pembentukan Kabinet Indonesia Bersatu;
 7. Peraturan Presiden Nomor 9 Tahun 2005 tentang Kedudukan, Tugas, Fungsi, Susunan Organisasi dan Tata Kerja Kementerian Negara Republik Indonesia sebagaimana telah diubah dengan Keputusan Presiden Nomor 62 Tahun 2005;
 8. Peraturan Presiden Nomor 10 Tahun 2005 tentang Unit Organisasi dan Tugas Eselon I Kementerian Negara Republik Indonesia;
 9. Peraturan Menteri Pertanian Nomor 299/Kpts/KP.140/9/2005 tentang Organisasi dan Tata Kerja Departemen Pertanian;

10. Peraturan Menteri Pertanian Nomor 341/Kpts/OT.140/9/2005 tentang Kelengkapan Organisasi dan Tata Kerja Departemen Pertanian;
11. Peraturan Menteri Pertanian Nomor 37/Permentan/OT.140/8/2006 tentang Pengujian, Penilaian, Pelepasan dan Penarikan Varietas;
12. Peraturan Menteri Pertanian Nomor 38/Permentan/OT.140/8/2006 tentang Pemasukan dan Pengeluaran Benih sebagaimana telah diubah dengan Peraturan Menteri Pertanian Nomor 70/Permentan/OT.140/11/2007;
13. Peraturan Menteri Pertanian Nomor 39/Permentan/OT.140/8/2008 tentang Produksi, Sertifikasi dan Peredaran Benih Bina;
14. Keputusan Menteri Pertanian Nomor 593/Kpts.OT.160/11/2007 tentang Tim Penilai dan Pelepas Varietas (TP2V).

- Memperhatikan :
1. Surat Ketua Tim Penilai dan Pelepas Varietas Badan Benih Nasional Nomor 05/BBN-II/9/2008 tanggal 22 September 2008;
 2. Surat Ketua Badan Benih Nasional Nomor 06/BBN-II/9/2008 tanggal 24 September 2008.

MEMUTUSKAN

- Menetapkan
- KESATU** : Melepas tebu klon PL 54 dengan nama Kentung sebagai varietas unggul.
- KEDUA** : Deskripsi tebu klon PL 54 dengan nama Kentung seperti pada Lampiran Keputusan ini.
- KETIGA** : Keputusan ini mulai berlaku pada tanggal ditetapkan.

Ditetapkan di Jakarta
Pada tanggal : 8 Oktober 2008



SALINAN Keputusan ini disampaikan Kepada Yth :

1. Menteri Koordinasi Bidang Perekonomian;
2. Menteri Dalam Negeri;
3. Menteri Perindustrian;
4. Menteri Perdagangan;
5. Menteri Negara Riset dan Teknologi/Kepala BPPT;
6. Kepala Lembaga Ilmu Pengetahuan Indonesia;
7. Direktur Jenderal Pendidikan Tinggi, Departemen Pendidikan Nasional;
8. Ketua Badan Benih Nasional;
9. Pimpinan Unit Kerja Eselon I di Lingkungan Departemen Pertanian;
10. Gubernur Propinsi di Seluruh Indonesia;
11. Kepala Dinas yang membidangi perkebunan di seluruh Indonesia;
12. Direktur Pusat Penelitian Perkebunan Gula Indonesia (P3GI);
13. Direktur Utama PT. Perkebunan Nusantara X (Persero);
14. Kepala BBP2TP Jawa Timur.

Lampiran : Keputusan Menteri Pertanian
 Nomor : 1365/Kpts/SR.120/10/2008
 Tanggal : 8 Oktober 2008
 Tentang : Pelepasan Tebu Klon PL 54

DESKRIPSI TEBU KLON PL 54 DENGAN NAMA KENTUNG

Asal Usul : Pertama kali ditemukan di lahan petani di Dukuh Kentung, Desa Trisulo, Kecamatan Plosoklaten, Kabupaten Kediri Jawa Timur

Sifat Morfologi

1. Batang

- Bentuk Ruas : Tersusun Lurus, bentuk Silindris
 - Warna Batang : Hijau kekuningan
 - Lapisan Lilin : Tebal mempengaruhi warna batang
 - Teras dan Lubang : Masif
 - Alur Mata : Tidak Ada

2. Daun

- Warna Daun : Hijau Muda
 - Ukuran Lebar Daun : Lebar
 - Lengkung Daun : Melengkung kurang dari ½ helai daun
 - Telinga Daun : Ada, sedang, dengan kedudukan serong
 - Bulu Bidang Punggung : Jarang, kedudukan rebah

3. Mata

- Letak Mata : Pada bekas pelepah daun
 - Bentuk Mata : Bulat telur
 - Sayap Mata : Berukuran sama lebar, dengan tepi sayap bergerigi
 - Rambut Jambul : Tidak Ada
 - Pusat/Titik Tumbuh : Di atas tengah-tengah mata

Sifat Agronomis

- Pertumbuhan : Sedang
 - Perkecambahannya : Cukup (70 – 80 %)
 - Kerapatan Batang : Sedang (8 – 10 Batang/Meter)
 - Diameter Batang : Sedang (2,5 – 3,0 Cm)
 - Pembungaan : Sporadis
 - Kemasakan : Awal – Tengah
 - Kadar Sabut : 14,51 %

Potensi Produksi

- Hasil Tebu (Ku/Ha) : 1.212 ± 314
 - Rendemen (%) : $8,33 \pm 0,31$
 - Hablur Gula (Ku/Ha) : $97,28 \pm 25,31$

Ketahanan Hama dan Penyakit

- Penggerek Pucuk : Toleran
 - Penggerak Batang : Toleran
 - Mosaik : Tahan
 - Blendok : Tahan
 - Pokkahbung : Tahan
 - Luka Api : Tahan

- Kesesuaian Lokasi : Cocok untuk lahan tegalan dan regosol yang tersedia cukup air
- Nama Peneliti : Ir. Budi Waluyo, Ir. Joko Purwo Setyohadi, Bambang HB., Darwanto, dan Hery Krisanto
- Pemilik Varietas : PT. Perkebunan Nusantara X (Persero)



MENTERI PERTANIAN,

ANTON APRIYANTONO